

PEMBUATAN RANCANGAN PROMOSI KESEHATAN BAGI PASIEN ANAK BERDASARKAN ASESMEN KEBUTUHAN EDUKASI DI RSD KERTOSONO

Dwi Lia Oktaviana

Penyuluh Kesehatan Masyarakat,
Unit Kerja Rumah Sakit Daerah Kertosono
dwiliaoktaviana@gmail.com

ABSTRAK

Upaya meningkatkan kesehatan masyarakat salah satunya melalui Promosi Kesehatan Rumah Sakit. Menurut Permenkes RI Nomor 44 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit, disebutkan bahwa salah satu standar Promosi Kesehatan Rumah Sakit adalah Rumah Sakit melaksanakan intervensi promosi kesehatan yang berdasarkan formulir asesmen kebutuhan edukasi dan melaksanakan monitoring, evaluasi promosi kesehatan. Berdasarkan permasalahan tersebut tema pembuatan rancangan optimalisasi promosi kesehatan bagi pasien anak berdasarkan asesmen kebutuhan edukasi di RSD Kertosono dimaksudkan untuk mengoptimalkan promosi kesehatan bagi pasien anak berdasarkan asesmen kebutuhan edukasi sesuai Permenkes RI Nomor 44 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit.

Kata kunci: *Optimalisasi, Promosi kesehatan, Pasien anak, RSD. Kertosono*

A. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) menyebutkan bahwa ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki tugas yaitu melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Negara, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, serta mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Aparatur Sipil Negara berkewajiban untuk melakukan peningkatan kinerja melalui pelatihan dasar bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Menurut Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS, Pelatihan Dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi. Setiap peserta Pelatihan Dasar CPNS diharapkan mampu menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK) di lingkungan kerjanya masing-masing. Sehingga terwujud ASN yang profesional dalam memberikan pelayanan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat, kesehatan kini disadari sebagai sebuah kebutuhan. Hal ini mendapat dukungan dari pemerintah melalui program Jaminan Kesehatan Nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang dimulai sejak

tanggal 1 Januari 2014. Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas kesehatan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat dan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Pemanfaatan rumah sakit ini ditunjukkan dengan angka kunjungan pasien yang datang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyebutkan bahwa Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan segala jenis pelayanan kesehatan paripurna, berarti pelayanan yang diberikan termasuk pelayanan preventif, promotif, rehabilitatif dan kuratif agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang dilakukan oleh Rumah Sakit salah satunya melalui Promosi Kesehatan Rumah Sakit. Menurut Permenkes RI Nomor 44 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit, disebutkan bahwa salah satu standar Promosi Kesehatan Rumah Sakit adalah Rumah Sakit melaksanakan intervensi promosi kesehatan yang berdasarkan formulir asesmen kebutuhan edukasi dan melaksanakan monitoring, evaluasi promosi kesehatan. Kegiatan promosi kesehatan yang didasarkan pada asesmen kebutuhan edukasi menjadi hal yang patut diperhatikan, karena dengan asesmen kebutuhan edukasi maka dapat dilakukan promosi kesehatan yang efektif dan efisien. Promosi kesehatan rumah sakit menjadi penting karena efektivitas suatu pengobatan, selain dipengaruhi oleh pola pelayanan kesehatan yang ada, sikap dan keterampilan unit PKRS, juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan, sikap, pola hidup pasien, dan keluarga pasien serta tergantung pada tingkat kerjasama yang positif antara tenaga kesehatan dengan pihak pasien dan keluarganya (Nurdianna, 2017).

Pelaksanaan promosi kesehatan rumah sakit sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan pasien dan keluarganya, serta pengunjung di rumah sakit tentang beragam penyakit dan langkah pencegahannya. Promosi kesehatan rumah sakit merupakan upaya rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan pasien, keluarga dan pengunjung rumah sakit agar dapat berperan secara positif dalam usaha penyembuhan dan pencegahan terhadap penyakit sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan serta rehabilitasi, meningkatkan kesehatan, mencegah terjadinya penyakit (Depkes RI, 2011).

RSD Kertosono adalah salah satu fasilitas kesehatan yang banyak diminati oleh masyarakat, hal ini karena letaknya yang berada di perbatasan tiga kabupaten yakni Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Jombang, dan Kabupaten Kediri. Salah satu pelayanan kesehatan yang disediakan oleh RSD Kertosono adalah pelayanan kesehatan anak di poliklinik anak. Anak merupakan generasi penerus bangsa, kokoh atau rapuhnya suatu negara dapat dilihat dari kualitas generasi penerusnya. Jika anak-anak terlahir dengan tingkat kesehatan yang rendah, kondisi bangsa bisa menjadi lemah dan tidak bisa membangun negaranya secara optimal. Kesehatan anak menjadi hal yang menarik untuk dikaji karena anak masih dalam masa perkembangan dan membutuhkan perhatian lebih. Jika kesehatan anak terganggu

maka perkembangannya juga bisa menjadi terhambat. Oleh karena itu, kebutuhan dasar anak harus mendapat perhatian lebih dari orang tuanya agar kebutuhan dasar tersebut dapat terpenuhi dengan baik sehingga kesehatannya menjadi terjaga dan perkembangannya tidak terganggu. Dengan adanya fenomena ini, tenaga kesehatan yang kompeten dibidangnya bisa berperan sebagai motivator, educator, dan mediator.

RSD Kertosono terus berupaya untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan yang diberikan agar terwujud pelayanan kesehatan yang berkualitas terutama dalam hal kesehatan anak. Peningkatan mutu pelayanan dapat dilakukan melalui program Promosi Kesehatan yang dilakukan oleh RSD Kertosono. Promosi Kesehatan di RSD Kertosono secara umum sudah baik, namun ada beberapa aspek yang harus dioptimalkan terutama promosi kesehatan yang berdasarkan formulir asesmen kebutuhan edukasi.

B. METODE PELAKSANAAN

Lokasi pembuatan rancangan dilakukan di unit kerja yaitu RSD Kertosono, waktu pelaksanaan pembuatan rancangan mulai tanggal 5 Maret sampai 7 April 2022. Dalam mewujudkan gagasan tersebut, dibutuhkan beberapa rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar di tempat kerja.

Teknik pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Membuat kerangka acuan untuk menyusun rencana tahunan
2. Menganalisis dan mengevaluasi data untuk menyusun rencana tahunan
3. Mempersiapkan dan mengevaluasi data untuk menyusun rencana tahunan
4. Mempersiapkan kerangka acuan dalam rangka identifikasi potensi wilayah
5. Melakukan pengumpulan data primer dalam rangka identifikasi potensi wilayah dengan cara wawancara mendalam
6. Melakukan pengumpulan data primer dengan cara diskusi kelompok terarah
7. Pengumpulan data primer dengan cara observasi yang bersifat berkelanjutan
8. Mengumpulkan data sekunder dalam rangka identifikasi potensi wilayah yang berasal dari beberapa sumber
9. Melakukan analisis hasil tabulasi data secara analitik untuk identifikasi potensi wilayah
10. Menyusun laporan hasil pelaksanaan identifikasi potensi wilayah yang memakai satu instrument
11. Menyusun rancangan strategi penyuluhan kesehatan tingkat kecamatan untuk program terpadu
12. Menyusun rancangan strategi penyuluhan kesehatan tingkat kabupaten untuk program terpadu
13. Menyusun materi penyuluhan kesehatan untuk media radio dalam bentuk spot radio
14. Menyusun materi penyuluhan kesehatan untuk media radio dalam bentuk ceramah
15. Menyusun materi penyuluhan kesehatan untuk media televisi dalam bentuk spot
16. Menyusun materi penyuluhan kesehatan untuk media televisi dalam bentuk filter

17. Menyusun materi penyuluhan kesehatan untuk media televisi dalam bentuk drama seni
18. Menyusun materi penyuluhan kesehatan untuk media luar ruang dalam bentuk megatron
19. Menyusun materi penyuluhan kesehatan untuk media tatap muka dalam bentuk konseling
20. Menyusun materi penyuluhan kesehatan untuk media cetak dalam bentuk leaflet
21. Menyusun materi penyuluhan kesehatan untuk media tradisional
22. Melaksanakan uji coba media audio visual dengan durasi lebih dari 1 menit
23. Melaksanakan uji coba media cetak dengan jumlah halaman lebih dari 1 lembar
24. Mengolah hasil uji coba materi penyuluhan media cetak
25. Melakukan penyempurnaan hasil uji coba media cetak

C. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi Yang Ditawarkan

Dari permasalahan tersebut salah satu solusi yang ditawarkan adalah membuat rancangan optimalnya promosi kesehatan bagi pasien anak berdasarkan asesmen kebutuhan edukasi di RSD Kertosono, yang dituangkan dalam Rancangan Promosi Kesehatan Bagi pasien Anak berdasarkan Asesmen Kebutuhan Edukasi di RSD Kertosono, sebagai upaya mengoptimalkan promosi kesehatan bagi pasien anak yang sesuai dengan kebutuhan edukasinya di RSD Kertosono. Integrasi Promosi Kesehatan dalam Asuhan Pasien melalui peningkatan komunikasi dan edukasi yang efektif dapat meningkatkan mutu dan keselamatan pasien. Sehingga kepuasan pasien dan keluarga pasien pengguna layanan kesehatan di RSD Kertosono dapat pula meningkat.

Target Luaran

Target luaran dari kegiatan ini adalah:

1. Tersusunnya rancangan strategi penyuluhan kesehatan tingkat kecamatan untuk program terpadu.
2. Tersusunnya rancangan strategi penyuluhan kesehatan tingkat kabupaten untuk program terpadu.
3. Tersusunnya materi penyuluhan kesehatan untuk media radio dalam bentuk spot radio.
4. Tersusunnya materi penyuluhan kesehatan untuk media radio dalam bentuk ceramah.
5. Tersusunnya materi penyuluhan kesehatan untuk media televisi dalam bentuk spot.
6. Tersusunnya materi penyuluhan kesehatan untuk media televisi dalam bentuk filter.
7. Tersusunnya materi penyuluhan kesehatan untuk media televisi dalam bentuk drama seni.
8. Tersusunnya materi penyuluhan kesehatan untuk media luar ruang dalam bentuk megatron.
9. Tersusunnya materi penyuluhan kesehatan untuk media tatap muka dalam

bentuk konseling.

10. Tersusunnya materi penyuluhan kesehatan untuk media cetak dalam bentuk leaflet.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Organisasi

Rumah Sakit Daerah Kertosono merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Pemerintah Kabupaten Nganjuk. Rumah Sakit Daerah Kertosono terletak di Jalan Panglima Sudirman Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Rumah Sakit Daerah Kertosono dibangun diatas tanah berukuran 30.354 m² atau 3.035 hektar dengan luas bangunan 21.872 m². Rumah Sakit Daerah Kertosono berbatasan langsung dengan Kabupaten Jombang dan Kabupaten Kediri, sehingga kunjungan pasien tidak hanya berasal dari Kabupaten Nganjuk, tetapi juga dari dua kabupaten tersebut.

Pembangunan Rumah Sakit Daerah Kertosono dilakukan guna memenuhi kebutuhan akan pelayanan kesehatan khususnya untuk masyarakat Kertosono dan sekitarnya. Pembangunan Rumah Sakit Daerah kertosono dimulai pada tanggal 02 Oktober 2015 dan selesai pada tanggal 24 Desember 2016. Pembangunan Rumah Sakit ini menggunakan Sumber Dana dari Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah (APBD) Kabupaten Nganjuk tahun 2015 dan 2016. Rumah Sakit Daerah Kertosono adalah rumah sakit tipe C yang terletak di Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk, yang secara administrasi merupakan rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Nganjuk.



Gambar: RSD Kertosono

Visi dan Misi Organisasi

Visi: Terwujudnya Rumah Sakit yang Unggul, Bermutu, Inovatif, dan menjadi Pilihan Masyarakat

Misi: a. Memberikan pelayanan paripurna yang prima dan mengutamakan

keselamatan pasien dengan fokus pada kepuasan masyarakat; b. Meningkatkan kompetensi dan produktifitas SDM dengan mengembangkan teknologi informasi; c. Mewujudkan kelola rumah sakit yang professional, akuntabel, inovatif dan transparan; d. Terwujudnya rumah sakit pendidikan yang berbasis pada perkembangan IPTEK dan bersinergi dengan mutu pelayanan

Uraian Tugas Jabatan

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 66 Tahun 2001 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat dan Angka Kreditnya diterangkan bahwa Penyuluh Kesehatan Masyarakat (PKM) adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat/promosi kesehatan. Tugas pokok Penyuluh Kesehatan Masyarakat (PKM) adalah melaksanakan kegiatan advokasi, pembinaan suasana dan gerakan pemberdayaan masyarakat, melakukan penyebarluasan informasi, membuat rancangan media, melakukan pengkajian/penelitian perilaku masyarakat yang berhubungan dengan kesehatan, serta merencanakan intervensi dalam rangka mengembangkan perilaku masyarakat yang mendukung kesehatan.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah: a. Belum optimalnya promosi kesehatan bagi pasien anak berdasarkan asesmen kebutuhan edukasi di RSD Kertosono; b. Belum meningkatnya pengetahuan dan pemahaman pasien atau keluarga pasien terkait kesehatannya.

Dengan pembuatan rancangan ini diharapkan dapat terjadi: optimalnya promosi kesehatan bagi pasien anak yang sesuai dengan asesmen kebutuhan edukasi di RSD Kertosono; Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan di RSD Kertosono; Meningkatnya pengetahuan pasien atau keluarga pasien terkait kesehatannya; Meningkatnya kepuasan pasien atau keluarga pasien terhadap pelayanan kesehatan di RSD Kertosono; Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Tabel: Identifikasi Masalah

No	Permasalahan	Kondisi Sekarang	Kondisi yang Diharapkan
1.	Belum optimalnya promosi kesehatan bagi pasien anak berdasarkan formulir asesmen kebutuhan edukasi di RSD Kertosono	Penyuluhan kesehatan/promosi kesehatan bagi pasien anak yang berdasarkan asesmen kebutuhan edukasi belum dilakukan	Penyuluhan kesehatan/promosi kesehatan bagi pasien anak berdasarkan asesmen kebutuhan edukasi rutin dan terjadwal

2.	Kebutuhan peningkatan kompetensi penyuluh kesehatan masyarakat	Penyuluh kesehatan masyarakat (PKM) sebagai orang yang melakukan promosi kesehatan kurang bisa menyampaikan materi promosi kesehatan	Penyuluh kesehatan masyarakat dapat dengan mudah dan luwes dalam menyampaikan materi promosi kesehatan
3.	Belum optimalnya dalam menyebarkan informasi kesehatan	Fasilitas televisi di ruang tunggu rumah sakit kurang dimanfaatkan untuk menyebar luaskan informasi kesehatan	Menayangkan tayangan edukasi terkait kesehatan secara rutin
4.	Belum optimalnya penggunaan link pengaduan di RSD Kertosono	Link pengaduan yang dibuat untuk menampung kritik pengguna layanan kesehatan di RSD Kertosono masih sepi pengguna	Penyampaian kritik dan saran terkait pelayanan kesehatan disampaikan melalui link yang sudah disediakan
5.	Belum adanya banner terkait Alur Pelayanan kesehatan di RSD Kertosono	Banner yang memuat Alur Pelayanan Kesehatan belum ada di RSD Kertosono	Adanya banner yang memuat Alur Pelayanan kesehatan di RSD Kertosono sehingga memudahkan pengguna layanan kesehatan

Hasil Yang Dicapai Dalam Pembuatan Rancangan

Berdasarkan pada kondisi aktual di unit kerja, maka diangkat isu belum optimalnya promosi kesehatan bagi pasien anak berdasarkan formulir asesmen kebutuhan edukasi di RSD Kertosono dan akan mengusulkan gagasan untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan melakukan kegiatan promosi kesehatan bagi pasien anak berdasarkan asesmen kebutuhan edukasi di RSD Kertosono.

Berikut adalah rangkaian kegiatan pembuatan rancangan optimalisasi promosi kesehatan bagi pasien anak:

1. Menyusun konsep kegiatan promosi kesehatan dan media yang akan digunakan.
2. Konsultasi dengan pihak terkait dengan konsep kegiatan promosi kesehatan, media yang akan digunakan, formulir asesmen, dan SPO pelaksanaannya
3. Membuat SPO pelaksanaan edukasi individu di Instalasi Rawat Jalan
4. Membuat desain media (desain leaflet, *x-banner*) dan formulir asesmen yang akan digunakan untuk promosi kesehatan
5. Berkoordinasi dengan Koordinator Rawat Jalan terkait pelaksanaan aktualisasi
6. Melakukan survei awal sebagai *pre-test* kepada pasien atau keluarga pasien

7. Melaksanakan kegiatan promosi kesehatan dengan menggunakan media leaflet dan *x-banner*
8. Melakukan survei akhir sebagai *post test* oleh pasien atau keluarga pasien
9. Evaluasi hasil survei *pre-test* dan *post-test*
10. Penyusunan laporan kegiatan pembuatan rancangan.

Jadwal Kegiatan Pembuatan Rancangan

Kegiatan pembuatan rancangan dilaksanakan di RSD Kertosono mulai tanggal 5 Maret sampai dengan tanggal 7 April 2022. Kegiatan aktualisasi akan dijabarkan dalam tabel jadwal pelaksanaan aktualisasi sebagai berikut:

Tabel: Jadwal Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan Maret				Bulan April
		1	2	3	4	1
1	Konsultasi dengan mentor dan coach terkait Rancangan Aktualisasi					
2	Menyusun konsep kegiatan promosi kesehatan dan media yang akan digunakan					
3	Konsultasi dengan mentor terkait dengan konsep kegiatan promosi kesehatan, media yang akan digunakan, formulir asesmen, dan SPO pelaksanaannya					
4	Membuat SPO pelaksanaan edukasi individu di Instalasi Rawat Jalan					
5	Membuat desain media (desain leaflet, <i>x-banner</i>) dan formulir asesmen yang akan digunakan untuk promosi kesehatan					
6	Berkoordinasi dengan Koordinator Rawat Jalan terkait pelaksanaan aktualisasi					
7	Melakukan survei awal sebagai <i>pre-test</i> kepada pasien atau keluarga pasien					
8	Melaksanakan kegiatan promosi kesehatan dengan menggunakan media leaflet dan <i>x-banner</i>					
9	Melakukan survei akhir sebagai <i>post test</i> oleh pasien atau keluarga pasien					
10	Evaluasi hasil survei <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>					
11	Penyusunan laporan kegiatan aktualisasi					

E. PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan rancangan optimalnya promosi kesehatan bagi pasien anak berdasarkan asesmen kebutuhan edukasi di RSD Kertosono ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengabdian masyarakat dalam bentuk pembuatan rancangan rancangan optimalisasi promosi kesehatan bagi pasien anak berdasarkan asesmen kebutuhan edukasi ini dilakukan dengan melibatkan Di RSD Kertosono.
2. Permasalahan yang dihadapi RSD Kertosono di antaranya adalah promosi kesehatan bagi pasien anak berdasarkan asesmen kebutuhan edukasi dalam proses peningkatan.
3. Optimalisasi promosi kesehatan bagi pasien anak berdasarkan asesmen kebutuhan edukasi di RSD Kertosono dilaksanakan melalui sosialisasi.

Saran

1. Hasil kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi optimalisasi promosi kesehatan bagi pasien anak berdasarkan asesmen kebutuhan edukasi di RSD Kertosono.
2. Diharapkan hasil kegiatan pengabdian ini juga dapat dijadikan masukan bagi RSD Kertosono, khususnya dalam melakukan optimalisasi promosi kesehatan bagi pasien anak berdasarkan asesmen kebutuhan edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. (2011). *Standart Promosi Kesehatan di Rumah Sakit*. Jakarta: Kemenkes.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Akuntabel*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Berorientasi Pelayanan*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Harmonis*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Kolaboratif*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Kompeten*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Loyal*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Nurdianna, F. (2017). Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Promkes*, 5(2): 217-231.
- Permenkes RI Nomor 44 Tahun 2018. *Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009. *Rumah Sakit*. Jakarta: Republik Indonesia
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014. *Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Republik Indonesia